



# EVALUASI PENELITIAN

**S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Negeri Surabaya**



TAHUN

2  
0  
2  
5



Alamat:

Gedung I1 FISIPOL Unesa Kampus 1

Jl. Ketintang Surabaya, Jawa Timur, 60231

Website: <https://ppkn.fisipol.unesa.ac.id/>

Email: [ppkn@unesa.ac.id](mailto:ppkn@unesa.ac.id)



**EVALUASI PENELITIAN**  
**PROGRAM STUDI**  
**S1 PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**TAHUN 2024**



**SURABAYA**  
**2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Evaluasi Kesesuaian Penelitian Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi S1 PPKn, Fisipol Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi terhadap penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengembangan tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada inovasi, kolaborasi, serta relevansi terhadap kebutuhan pendidikan abad ke-21. Evaluasi ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa telah selaras dengan arah dan tahapan Peta Jalan Penelitian Program Studi 2016–2035, khususnya pada fase Integrasi dan Inovasi (2021–2025).

Selain itu, laporan ini juga mengkaji tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai salah satu indikator utama keberhasilan implementasi research-based learning di lingkungan program studi. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi acuan strategis dalam proses Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (tahap PPEPP) pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi S1PPKn Unesa, serta sebagai dokumen pendukung dalam akreditasi LAMDIK.

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang telah aktif berkontribusi dalam kegiatan penelitian sepanjang tahun 2024, serta kepada tim penjaminan mutu program studi yang telah melakukan pendataan dan analisis hasil penelitian ini secara sistematis. Semoga laporan ini memberikan manfaat nyata bagi penguatan budaya riset, peningkatan kualitas pembelajaran berbasis penelitian, dan arah pengembangan roadmap penelitian menuju fase berikutnya (2026–2035).



## A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki mandat strategis untuk mengembangkan tridharma, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pembelajaran di abad ke-21, integrasi antara kegiatan penelitian dengan proses pembelajaran menjadi salah satu kunci untuk membangun budaya akademik yang produktif dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu pendekatan yang mendukung integrasi tersebut adalah *Research-Based Learning* (RBL), di mana kegiatan belajar mahasiswa diarahkan agar berbasis pada penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Negeri Surabaya, terus berupaya mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara berkelanjutan. Salah satu indikator keberhasilan implementasi RBL adalah tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, baik dalam bentuk asisten riset, partisipasi dalam proyek dosen, maupun kontribusi pada publikasi ilmiah. Tingkat keterlibatan ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga aktor aktif dalam proses penciptaan dan pengembangan pengetahuan ilmiah.

Evaluasi terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen menjadi penting untuk mengukur efektivitas penerapan *research-based learning* di tingkat program studi. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan tahapan Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi S1 PPKn FISIP Unesa. Melalui mekanisme ini, program studi dapat mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, sekaligus merumuskan strategi perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran berbasis penelitian di masa mendatang.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga berfungsi sebagai dokumen pendukung dalam proses akreditasi LAMDIK, khususnya pada indikator yang berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen serta implementasi pembelajaran berbasis riset. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis tidak hanya dalam konteks pengembangan akademik, tetapi juga dalam menjaga keberlanjutan sistem penjaminan mutu dan peningkatan daya saing program studi.

## B. LANDASAN PENGEMBANGAN

1. Renstra Unesa
2. Rencana Induk Penelitian Unesa
3. Renstra FISIPOL
4. Rencana Induk Penelitian FISIPOL

### C. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Kajian interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun Jawa Timur. Riset Unggulan Prodi S1 PPKn pada pengembangan partisipasi dan integrasi warga negara guna mendukung pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan. Adapun bidang riset unggulan prodi S1 PPKn meliputi:

1. Penguatan identitas nasional sebagai modal sosial bangsa
2. Penguatan dan pengembangan integrasi bangsa
3. Penguatan dan pengembangan keterlibatan/partisipasi warga negara dalam kebijakan publik
4. Penguatan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang kontekstual

### D. ROADMAP PENELITIAN BERDASARKAN RUMPUN KEILMUAN PRODI S1 PPKn

Tabel 2 Topik Penelitian Berdasarkan Rumpun Keilmuan PPKn

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Pancasila dan Kewarganegaraan	1. Membangun Karakter Nasional ( <i>National character building</i> )	Persoalan korupsi dan dekadensi moral merupakan masalah utama yang dihadapi bangsa – negara Indonesia. Hal tersebut merupakan pertanda melemahnya aspek civilitas ( <i>Civility</i> ) di masyarakat dan negara. Pancasila sebagai moral kehidupan berbangsa dan bernegara, nilai-nilainya belum menjadi acuan dalam berpikir dan bertindak. Justru nilai individu dan kelompok menjadi acuan dalam berpikir dan bertindak.	Dalam rangka penguatan dan internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat bangsa, maka perlu pengkajian dalam hal: 1. Moral Pancasila 2. Nilai-nilai Anti korupsi dalam kehidupan bernegara 3. Sinergitas nilai-nilai lokal ( <i>local wisdom</i> ) dalam khasanah kebhinekaan Indonesia	1. Pengkajian moral Pancasila dalam kerangka budaya dan keagamaan 2. Internalisasi nilai-nilai anti korupsi (kejujuran, tanggung jawab dan kepedulian) 3. Identifikasi dan pemetaan nilai-nilai lokal 4. Pengarusutamaan karakter – karakter baik dalam keluarga,

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		Kondisi ini tidak mendukung penguatan ikatan kebangsaan. Untuk itu perlu upaya yang komprehensif dalam penguatan dan internalisasi nilai-nilai pancasilila sebagai karakter dalam kehidupan bernegara.	4. Internalisasi nilai-nilai moral dalam penguatan karakter bangsa 5. Penguatan dan sosialisasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek dan lingkup kehidupan.	sekolah, dan masyarakat dalam rangka transformasi nilai-nilai kehidupan yang Pancasilais. 5. Penguatan dan aktualisasi konsep Indonesia yang ber-bhinneka tunggal ika 6. Pengembangan nilai dan sikap <i>multicultural</i> dalam kehidupan warga negara. 7. Pengembangan karakter warganegara transformative .
	Digital Citizenship	- Aspek-Aspek digital Citizenship - Transformasi Digital Citizenship	maka perlu pengkajian dalam hal: 1. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi dan internet dalam kehidupan sehari-hari 2. Etika pemanfaatan internet dan teknologi 3. Keamanan dalam dunia digital	1.

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Sosial	Penguatan dan pengembangan kapasitas masyarakat ( <i>community capacity building</i> ) dalam kerangka menuju masyarakat yang egalitarian	Dinamika perubahan global yang diawali proses modernisasi telah mendorong terjadinya transformasi masyarakat negara. Masalah pembagian peran, hak, dan kewajiban menjadi masalah yang menguat dalam relasi kehidupan masyarakat negara. Hubungan antara laki-laki dan perempuan, hubungan buruh dan pengusaha, hubungan pemerintah dan masyarakat, menjadi isu – isu utama yang hampir tidak mungkin untuk dihentikan. Apalagi fenomena kekerasan (seperti KDRT, perdagangan manusia) sering berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk itu diperlukan pembangunan masyarakat yang yang didasarkan pada semangat masyarakat negara yang egaliter dan baik. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan sosial dalam dinamika perubahan global.	Untuk pengembangan masyarakat pengkajian yang perlu dilakukan adalah: 1. Proses integrasi 2. Rekonstruksi nilai keadilan dalam pembagian hak dan kewajiban 3. Pengelolaan konflik dan kekerasan 4. Penguatan <i>civil society</i>	1. Penguatan komunikasi antar komunitas 2. Membangun ikatan dan jaringan sosial sebagai modal sosial dalam masyarakat negara 3. Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. 4. Pengembangan partisipasi warga negara ( <i>citizenship empowerment</i> ) 5. Perilaku kekerasan warga negara dan upaya mengatasinya 6. Melakukan transformasi sosial melalui pendidikan kewarganegaraan dalam rangka penguatan <i>civil society</i>

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Politik	Pembangunan demokrasi politik yang berkeadilan social dan akuntabel	Masalah yang dihadapi negara-bangsa dalam era global ( <i>high technology</i> ) saat ini adalah semakin melemahnya peran negara (Pemerintah) sebagai institusi utama dalam pengaturan masyarakat. Disparitas fungsi-fungsi sosial, politik, dan hukum yang mengarah pada dinamika kehidupan yang kompleks, memunculkan ambivalensi batas-batas kewenangan negara dan masyarakat (warga negara). Hal tersebut memicu ketidakseimbangan dalam pola hubungan antara negara dan warga negara. Untuk itu diperlukan reformulasi dalam mekanisme hubungan antara negara dan masyarakat (warga negara) sehingga akan lebih mampu beradaptasi dalam situasi perubahan dunia	Dalam upaya mereformulasi hubungan negara (pemerintah) dan masyarakat (warga negara) maka perlu pengkajian dalam hal: 1. Penguatan peran negara melalui sistem politik demokratis dalam penyelenggaraan pemerintahan 2. Kemandirian dan kepedulian masyarakat dalam dalam kerangka NKRI. 3. Sinergitas relasi negara dan masyarakat (warga negara) dalam iklim kebebasan yang bertanggung jawab	1. Budaya politik warganegara 2. Praktik – praktik demokrasi dalam negara 3. Dinamika hak dan kewajiban antara negara dan warga negara dalam sistem politik yang demokratis 4. Politik warganegara 5. Partisipasi warga negara dalam kebijakan publik 6. <i>Partnership</i> Pemerintah dan Warga Negara
Hukum	Penguatan hukum negara dalam rangka supremasi hukum yang	Penjabaran nilai-nilai pancasila di dalam konstitusi bukan proses yang mudah, karena perlu	Upaya untuk mengatasi kesenjangan paradigma hukum tersebut, maka	1. Konstitusi dalam kerangka normative dan implementatif



Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	menjunjung Hak Asasi Manusia	pendekatan yang rigid. Di sisi lain hukum dituntut untuk untuk dapat memenuhi kebutuhan perkembangan masyarakat agar hukum bermakna bagi masyarakat. Kesenjangan ini menjadi dilema bagi penyusunan perangkat hukum itu sendiri maupun dalam proses penegakannya. Perbedaan paradigma hukum ini, mendorong munculnya masalah hukum yang didorong oleh aspek-aspek dinamika kewarganegaraan, seperti masalah pengakuan negara terhadap agama, poligami. Hal tersebut perlu disikapi dalam logika hukum yang humanis dengan mengedepankan aspek moral dan kemanfaatannya.	perlu dilakukan pengkajian dalam kerangka formal yuridis dan formal sosiologis guna mencari format baru dalam inovasi bidang hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengetahuan hukum warga negara</li> <li>3. Penguatan kesadaran hukum warga negara menuju terbentuknya budaya hokum yang menjunjung tinggi hukum</li> <li>4. Pembangunan hukum di Indonesia</li> <li>5. Analisis kebijakan hukum dalam rangka pemahaman terhadap posisi, peran, dan fungsi warga negara dan kedudukan hukumnya di negara Indonesia</li> </ol>
Pendidikan	Pengembangan Pengajaran PPKn yang kontekstual	Pembelajaran PPKn dianggap gagal dalam menjalankan misinya karena masih banyak perilaku warga negara yang belum mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Pancasila).	1. Diperlukan kajian/penelitian yang berkaitan dengan pengembangan perangkat dan model pembelajaran PPKn di sekolah	1. Pengembangan model pembelajaran PPKn di sekolah baik pada tingkat dasar maupun menengah dalam upaya

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		Oleh karena itu, pendidikan dan proses pembelajaran PPKn harus diarahkan untuk membentuk budi pekerti yang luhur dan mengembangkan potensi warga negara dan mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, demokratis dan adil gender	<p>dalam rangka penyiapan warga negara yang memiliki budi pekerti luhur, cerdas, kreatif, kritis, rasional, demokratis dan berkeadilan gender.</p> <p>2. Diperlukan kajian/penelitian yang berkaitan dengan pengembangan perangkat dan model pembelajaran PPKn di luar sekolah dalam rangka penyiapan warga negara yang memiliki budi pekerti luhur, cerdas, kreatif, kritis, rasional, demokratis, dan berkeadilan gender.</p> <p>3. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn maka perlu melaksanakan berbagai kegiatan pengujian dan pengembangan teori terkait pendidikan</p>	<p>pendidikan karakter bangsa</p> <p>2. Pengembangan perangkat pembelajaran PPKn dalam rangka mengembangkan potensi siswa dan mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, demokratis dan adil gender</p> <p>3. Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di lingkup keluarga</p> <p>4. Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di masyarakat</p> <p>5. Melakukan pengujian teori tentang pendidikan melalui berbagai aktivitas</p>

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
			kewarganegaraan pada berbagai lingkup kehidupan.	eksperimen pendidikan di bidang kewarganegaraan pada berbagai lingkup pendidikan.

Pelaksanaan penelitian oleh DTPS dilakukan di dalam dalam kelompok-kelompok riset. Prodi PPKn memiliki enam enam tema utama penelitian, yaitu (1) rekayasa perangkat pembelajaran, (2) transformasi kewarganegaraan digital, (3) transformasi karakter di era global, (4) gender dan pembangunan, (5) Politik dan Hukum, (6) Perubahan sosial dan dinamika masyarakat. Distribusi rumpun keilmuan dan topik penelitian dengan staf pengajar seperti tampak dalam Tabel berikut.

No.	Tema	Topik	Pelaksana/Peneliti
1	Inovasi Pembelajaran	Pengembangan model pembelajaran PPPKn di sekolah baik pada tingkat dasar maupun menengah dalam upaya pendidikan karakter bangsa	Dr. Harmanto, M.Pd. Dr. Listyaningsih, S.Pd. M.Pd Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd.
		Pengembangan perangkat pembelajaran PPPKn dalam rangka mengembangkan potensi siswa dan mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, demokratis dan adil gender	Beti Indah Sari, S.Pd., M.Pd. Budi Santosa, S.Pd.I, M.S.I Dr. Walib Abdullah, M.Pd. Hendri Irawan, S.Pd., M.Pd. .
		Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di lingkup keluarga	
		Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di masyarakat	
		Melakukan pengujian teori tentang pendidikan melalui berbagai aktivitas eksperimen pendidikan di bidang kewarganegaraan pada berbagai lingkup pendidikan	
2	Transformasi kewarganegaraan digital	Pengkajian moral Pancasila dalam kerangka budaya dan keagamaan	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. M. Turhan Yani, M.A.

		Penguatan dan aktualisasi konsep Indonesia yang ber-bhinneka tunggal ika	Dr. Harmanto, M.Pd. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., MA..
		Pengembangan karakter warganegara transformative.	
		Pengembangan partisipasi warga negara ( <i>citizenship empowerment</i> )	
		Perilaku kekerasan warga negara dan upaya mengatasinya	
		Melakukan transformasi sosial melalui pendidikan kewarganegaraan dalam rangka penguatan <i>civil society</i>	
3	Transformasi karakter di era global	Internalisasi nilai-nilai anti korupsi (kejujuran, tanggung jawab dan kepedulian)	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Totok Suyanto, M.Pd. Dr. Harmanto, M.Pd. Listyaningsih, S.Pd. M.Pd Prof. Dr. Sarmini, M.Hum Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si.
		Identifikasi dan pemetaan nilai-nilai lokal	
		Pengarusutamaan karakter –karakter baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka transformasi nilai-nilai kehidupan yang Pancasila.	
		Pengembangan nilai dan sikap <i>multicultural</i> dalam kehidupan warga negara	
4	Gender dan pembangunan	Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Maya Mustika K. S., S.Sos, MIP.
		Patriakhi dominasi sosial dalam pembangunan	
		Grand design pengetahuan lokal dan	



		berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa	Iman Pasu M.H. Purba, S.H., M.H.
5	Perubahan Sosial dan Dinamika masyarakat	Penguatan komunikasi antar komunitas Membangun ikatan dan jaringan sosial sebagai modal sosial dalam masyarakat negara	Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Maya Mustika K. S., S.Sos, MIP.
6	Politik dan Hukum	Budaya politik warganegara Praktik-praktik demokrasi dalam negara Dinamika hak dan keajiban antara negara dan warga negara dalam sistem politik yang demokratis Politik warga negara Partisipasi warga negara dalam kebijakan public <i>Partnership</i> Pemerintah dan Warga Negara Konstitusi dalam kerangka normative dan implementatif Konstitusi dalam kerangka normative dan implementatif Pengetahuan hukum warga negara Penguatan kesadaran hukum warga negara menuju terbentuknya budaya hokum yang menjunjung tinggi hukum Pembngunan hukum di Indonesia Analisis kebijakan hukum dalam rangka pemahaman terhadap	Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A Maya Mustika K. S., S.Sos, MIP. Iman Pasu M.H. Purba, S.H., M.H. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H

		posisi, peran, dan fungsi warga negara dan kedudukan hukumnya di negara Indonesia	
--	--	--	--

Terkait dengan pelaksanaan penelitian dari rumpun ilmu di atas, diatur menggunakan sistem sesuai dengan sumber pendanaan yang diperoleh untuk melaksanakan penelitian tersebut.

#### E. EVALUASI

##### 1. Tahapan Implementasi Roadmap 2016–2035

##### Data Penelitian Prodi PPKn FISIPOL UNESA Tahun 2024-2025

No	Nama	Judul	Tahun
1	Prof. Dr. Warsono, M.S.	DAMPAK PEMBANGUNAN WADUK TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Study di Lingkungan Waduk Semantok- Desa Sambikerep, Kecamatan Rejoso)	2024
		Komparasi respon masyarakat pesisir di Indonesia dan Malaysia terhadap perubahan iklim	2024
		Aspek preventif dan kuratif tindakan bullying pada lingkungan sekolah jenjang SMP di kota Surabaya	2024
		Perspektif Teori Sosial Kritis tentang Politik Pemuda Generasi Z	2025
		Transformasi Kualitas Pendidikan melalui Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan: Studi Inovatif di Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia (PPWNI)	2025
		Kajian Evaluasi Program Penangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Jalan di Kabupaten Sidoarjo.	2025
		Pengembangan bahan ajar berbasis ekologi lingkungan tentang kearifan lokal kisah Jakarta untuk ketahanan sosial budaya pada pembelajaran IPS	2025
		Konflik Israel-Palestina: pengembangan lesson plan IPS SMP berbasis esd guna mewujudkan perdamaian yang berkelanjutan	2025
2	Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si	Kearifan Lokal Dalam Inklusi: Model Komunikasi Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Wawasan Hukum dan Politik Pada Mahasiswa Tuna Grahita Di Jawa Timur	2024
		Konseptualisasi kewargaan inklusif pada masyarakat kawasan perbatasan negara Indonesia-Malaysia melalui community civics (studi kasus pada masyarakat suku Bugis dan suku Timor, di Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara)	2024

3	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.	Strategi guru pendidikan pancasila dalam menyikapi kasus kekerasan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan pelajar pancasila	2024
		Kajian Evaluasi Program Penangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Jalan di kabupaten Sidoarjo	2025
		Respon Masyarakat Terhadap Pembukaan Kampus Universitas Negeri Surabaya di Kabupaten Magetan	2024
		Strategi pentahelix penuntasan penyelesaian lokalisasi pekerja seks komersial (psk) baben dalam rangka meningkatkan 'marwah' akademik kampus unesa 5 di kabupaten magetan	2024
		Implementasi peta jalan pendidikan ikn menuju kota cerdas nusantara	2024
		Komparasi respon masyarakat pesisir di indonesia dan malaysia terhadap perubahan iklim	2024
		Strategi guru pendidikan pancasila dalam menyikapi kasus kekerasan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan pelajar pancasila	2024
		Respon masyarakat terhadap pembukaan kampus universitas negeri surabaya di kabupaten magetan	2024
		Peningkatan kompetensi pengelola rumah tinggal mahasiswa dalam memberikan pelayanan untuk menjaga kewibawaan kampus unesa 5 di kabupaten magetan	2024
		Naskah kebijakan Pembudayaan Karakter PPP Kolaborasi Sekolah dan Orang-Tua untuk memperkuat Jatidiri-Bangsa Menuju SDM Unggul SMP di Sidoarjo Jawa Timur	2024
		Sinergisitas sekolah dan orang tua dalam pencegahan dan penanganan tindakan kekerasan seksual untuk membangun generasi muda yang tangguh jenjang smp di kabupaten magetan jawa timur	2025
		Studi komparatif kesenjangan technological pedagogical content knowledge (tpack) pada guru sekolah inklusif di wilayah rural vs urban	2025
		Dinamika solidaritas sosial dan beban ekonomi dalam tradisi buwuh di kelurahan simokerto kota surabaya	2025

		Etnopedagogi sekolah dan orang-tua dalam menanamkan karakter integritas untuk membangun budaya anti-korupsi bagi generasi muda di jawa timur	2025
		Konflik israel-palestina: pengembangan lesson plan ips smp berbasis esd guna mewujudkan perdamaian yang berkelanjutan	2025
		Strategi pentahelix penuntasan penyelesaian masalah-masalah sosial untuk menjaga 'marwah' akademik kampus unesa 5 di kabupaten magetan jawa timur	2025
		Efektivitas Aplikasi Sianjab Sebagai Dalam Mendukung Pelaksanaan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Di Pemerintah Kabupaten Magetan	2025
		Eksplorasi kecemasan akademik, coping mechanism, dan self-esteem terhadap kesehatan mental mahasiswa daerah rural dalam perspektif gender	2025
		Penerapan Nilai-nilai Inklusi Sosial dalam Pembelajaran Sosial di Perguruan Tinggi Menuju Indonesia Emas 2045	2025
		Pengembangan aplikasi ethno-sport-realistic konteks senam berbasis augmented reality (ar) bagi penyandang disabilitas sensorik	2025
4	Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.	Isu komunisme dalam persimpangan di indonesia; model peneguhan nilai-nilai agama dan pancasila melalui jalur pendidikan	2024
		Memproteksi mahasiswa dari radikalisme melalui penguatan moderasi beragama dan bela negara di perguruan tinggi	2024
		Model Inseri Moderasi Beragama dan Bela Negara (MBBN) dalam Kurikulum PAI pada Perguruan Tinggi untuk Pencegahan Radikalisme dan Komunisme	2024
		Pengembangan kapasitas ilmiah generasi millenial melalui pendampingan dan diklat riset bagi pelajar di jawa timur	2024
		Pencegahan intoleransi dalam dunia pendidikan melalui pengembangan harmoni sosial	2024
		Pengembangan moderasi beragama dan bela negara untuk menguatkan patriotisme santri di pesantren mahasiswa al-hikam malang	2024



	Pengembangan kapasitas ilmiah generasi millennial melalui pendampingan dan diklat riset bagi pelajar di jawa timur	2024
	Terorisme dalam Sastra dan Film Indonesia : Perspektif Psikologi Respons Pembaca	2024
	Evaluasi Kebijakan Digitalisasi Pendidikan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals	2024
	Relasi Negara Kuasa dengan Islam dalam Pemilihan Presiden 2024	2024
	Model Kebijakan Digitalisasi Pendidikan dalam Mempercepat Education for Sustainable Development (ESD) di Indonesia	2024
	Penggunaan Platform Mesitas (Menulis Puisi untuk Disabilitas) Berbasis CBT (Cognitive Behavioral Therapy) sebagai Terapi Diri dan Pengembangan Sosial-spiritual Penyandang Disabilitas	2025
	Institusi Pendidikan Islam dan Pengembangan Humanitarian	2025
	Kebijakan pengembangan harmoni sosial untuk mencegah fenomena intoleransi di sekolah	2025
	Model Holistik Keberlanjutan Green Economy Halal Tourism melalui Kebijakan Pemerintah, Integrasi Teknologi Maju dan Islamic Attribute	2025
	Analisis kebijakan pemerintah daerah dalam fasilitasi pengembangan pesantren di jawa timur	2025
	Analisis Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Sekolah; Tinjauan Regulasi, Implementasi, dan Persepsi	2025
	Ekspresi Keberagamaan Jamaah Masjid dalam Perspektif Sosiologi	2025
	Sastra Pariwisata Indonesia-Malaysia: Mempromosikan Wisata Lokal Melalui Tulisan Kreatif sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi dan Jati Diri Bangsa Indonesia dan Malaysia	2025
	The Paradox of Trust in Telemedicine: Investigating the Dynamics of User Experience towards E-Health Services	2025
	Pengembangan bahan ajar berbasis ekologi lingkungan tentang kearifan lokal kisah jaka	2025

		tarub untuk ketahanan sosial budaya pada pembelajaran ips	
5	Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si.	Penguatan kecakapan guru pendidikan pancasila jenjang smp di surabaya dalam pengembangan bahan ajar yang berperspektif anti kekerasan menuju penciptaan sekolah aman dan nyaman	2024
		Strategi guru pendidikan pancasila dalam menyikapi kasus kekerasan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan pelajar pancasila	2024
		Kekuasaan dan kekerasan berbasis gender: pengetahuan tentang resiko kekerasan seksual dan upaya mitigasinya di universitas negeri surabaya	2024
		Pengembangan batik khas ponorogo bermotif tokoh reyog sebagai pelestarian budaya dan edu tourism berbasis augmented reality 3d modelling	2024
		Relasi Gender Dalam Pengasuhan Balita Stunting Pada Keluarga Perkawinan Usia Anak di Jawa Timur	2024
		Pembaharuan pendidikan wawasan kebangsaan melalui konstruksi kewarganegaraan inklusif sebagai paradigma baru mitigasi konflik sosial-etnis di indonesia	2024
		Penerapan Nilai-nilai Inklusi Sosial dalam Pembelajaran Sosial di Perguruan Tinggi Menuju Indonesia Emas 2045	2025
		Hero Waste: Pengembangan Media Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Buku Pendamping dan Chatbot Assistant di Desa Kalikedinding	2025
		Membangun Kesadaran Kolektif: Kurikulum Bystander Berbasis Gender untuk Mendukung PPKS di Unesa	2025
		Perempuan dan Anak dalam Kuasa Radikalisme : Studi Fenomenologi pada Keluarga Mantan Narapidana Terorisme di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan	2025
		Kajian Evaluasi Program Penangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Jalan di kabupaten Sidoarjo.	2025
6	Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.	Pengintegrasian nilai digital citizesnhip dalam pembelajaran pendidikan pancasila jenjang smp di kota surabaya	2024

		Peningkatan kemampuan pengelolaan rekognisi pembelajaran lampau bagi perguruan tinggi swasta di kediri	2024
		Pengaruh budaya belajar, karakteristik dan motivasi terhadap intensi berwirausaha serta dampaknya pada startup usaha mahasiswa	2024
		Strategi guru pendidikan pancasila dalam menyikapi kasus kekerasan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan pelajar pancasila	2024
		Implementasi peta jalan pendidikan ikn menuju kota cerdas nusantara	2024
		Berpikir kritis generasi z terhadap stereotipe agama rakyat dan agama negara perannya dalam pembentukan karakter toleransi	2024
		Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka pada Jenjang SMK	2024
		Edukasi digital sex abuse: strategi guru dalam mengembangkan wawasan kewarganegaraan digital di indonesia dan malaysia	2025
		Penerapan Nilai-nilai Inklusi Sosial dalam Pembelajaran Sosial di Perguruan Tinggi Menuju Indonesia Emas 2045	2025
		Pendukung asta cita: praktik terbaik penerapan unit pelayanan kelompok rentan pada perguruan tinggi	2025
		Pemahaman Guru ppkn dan Siswa SMA tentang Digital Citziesnhip di Kota Surabaya	2025
		Pemodelan Strategik Integrasi Transformasi Digital, Budaya Hijau, dan Kepemimpinan Transformatif Mendukung Pencapaian sdgs di Universitas Negeri Surabaya	2025
		Transformasi Pembelajaran Geogra Melalui Proyek Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Spasial dan Literasi Geografi	2025
		Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran di Lab-School Universitas Negeri Surabaya	2025
		Tradisi lokal sebagai pengikat identitas: etnisitas dan relasi antaumat beragama pada masyarakat perdesaan jawa	2025
7	Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos.,M.IP.	Modal sosial dalam pengembangan kewarganegaraan demokratis pemuda di indonesia dan malaysia	2024

		Dampak paparan media terhadap partisipasi pemilu pemilih muda di surabay	2024
		Aspek preventif dan kuratif tindakan bullying pada lingkungan sekolah jenjang SMP di kota Surabaya	2024
		Analisis hukum pengakuan agama yang berkeadilan dan berkepastian hukum perwujudan inklusi sosial di indonesia	2024
		Edukasi digital sex abuse: strategi guru dalam mengembangkan wawasan kewarganegaraan digital di indonesia dan malaysia	2025
		Perspektif Teori Sosial Kritis tentang Politik Pemuda Generasi Z	2025
		Peran IOM (International Organization of Migration) dalam Penanganan Pengungsi dan Pencari Suaka di Jawa Timur	2025
		Moral politik masyarakat samin bojonegoro dalam menentukan pilihan calon legislatif 2024	2025
		Green economy dan kesejahteraan sosial: menelaah kerjasama indonesia-jerman dalam proyek green infrastructure initiative (2019-2024)	2025
		Konsistensi nilai kejujuran di tengah arus modernisasi: makna "laku jujur, sabar, trokal lan nrimo" dalam pitutur luhur masyarakat samin bojonegoro	2025
		Implementasi kebijakan defense diplomacy indonesia-as periode 2019-2024	2025
		Pengembangan Model Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Berbasis sdgs Menuju Tata Kelola Kota Berkelanjutan Pada Pemerintah Kota Surabaya	2025
		Kerjasama indonesia – usaid dalam penanggulangan tbc: langkah strategis mendorong pembangunan kesehatan	2025
8	Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.	Strategi guru pendidikan pancasila dalam menyikapi kasus kekerasan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan pelajar pancasila	2024
		Edukasi nilai-nilai pancasila dalam upaya penguatan desa sadar kerukunan di desa pacet kabupaten Mojokerto Jawa Timur	2024
		Modal Sosial dalam Pengembangan Kewarganegaraan Demokratis Pemuda Di Indonesia dan Malaysia	2024

		Eksplorasi makna tradisi ruwat terhadap perilaku sosial masyarakat di desa wedoro kabupaten sidoarjo	2025
		Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran di Lab-School Universitas Negeri Surabaya	2025
		Edukasi digital sex abuse: strategi guru dalam mengembangkan wawasan kewarganegaraan digital di indonesia dan malaysia	2025
9	Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba, S.H., M.H.	Analisis hukum pengakuan agama yang berkeadilan dan berkepastian hukum perwujudan inklusi sosial di indonesia	2024
		Modal Sosial dalam Pengembangan Kewarganegaraan Demokratis Pemuda Di Indonesia dan Malaysia	2024
		Aspek preventif dan kuratif tindakan bullying pada lingkungan sekolah jenjang SMP di kota Surabaya	2024
		Dampak Paparan Media terhadap Partisipasi Pemilu Pemilih Muda di Surabaya	2024
		Responding to Disclosure: Social Reaction of Sexual Violence Victims Disclosure	2024
		Analisis hukum pengakuan agama yang berkeadilan dan berkepastian hukum perwujudan inklusi sosial di indonesia	2024
		Analisis profil kesejahteraan psikologis civitas akademika unesa	2024
		Edukasi digital sex abuse: strategi guru dalam mengembangkan wawasan kewarganegaraan digital di indonesia dan malaysia	2025
		Membangun Kesadaran Kolektif: Kurikulum Bystander Berbasis Gender untuk Mendukung PPKS di Unesa	2025
		Analisis Yuridis Terhadap Efektivitas Peraturan Menteri Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Kekerasan di Satuan Pendidikan dalam Penanganan Kekerasan Seksual di Kalangan Anak SMP Kota Surabaya	2025
		Strategi pencegahan dan penanggulangan judi online di kalangan pelajar sma surabaya : melalui penguatan literasi digital	2025
		Kajian Evaluasi Program Penangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Jalan di kabupaten Sidoarjo.	2025



		Sinergisitas sekolah dan orang tua dalam pencegahan dan penanganan tindakan kekerasan seksual untuk membangun generasi muda yang tangguh jenjang smp di kabupaten magetan jawa timur	2025
		Kajian evaluasi program penanganan pernikahan usia anak di provinsi nusa tenggara barat	2025
		Analisis Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Radikalisme Berbasis Agama di Jawa Timur	2025
10		Rekonstruksi kerugian negara sebagai unsur tindak pidana korupsi dalam skema kerjasama pemerintah dengan badan usaha (kpbu)	2024
		Pengembangan skema tender, toko daring, katalog online dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah bagi usaha kecil mikro dan menengah (umkm) di kabupaten ngawi	2024
		Internalisasi program anti kekerasan bagi mgmp pendidikan pancasila smp di surabaya	2024
		Aspek preventif dan kuratif tindakan bullying pada lingkungan sekolah jenjang SMP di kota Surabaya	2024
		Survei dan penguatan kepuasan mahasiswa pada layanan administrasi fish unesa	2024
		Dampak Paparan Media terhadap Partisipasi Pemilu Pemilih Muda di Surabaya	2024
		Modal Sosial dalam Pengembangan Kewarganegaraan Demokratis Pemuda Di Indonesia dan Malaysia	2024
		Analisis hukum pengakuan agama yang berkeadilan dan berkepastian hukum perwujudan inklusi sosial di indonesia	2024
		Kompilasi inisiasi pencegahan pencemaran lingkungan melalui pembentukan masyarakat ekologi (ecological citizenship) sebagai implementasi peraturan bidang lingkungan hidup	2024
		Analisis Yuridis Terhadap Efektivitas Peraturan Menteri Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Kekerasan di Satuan Pendidikan dalam Penanganan Kekerasan Seksual di Kalangan Anak SMP Kota Surabaya	2025
		Konsep kerugian negara dalam tindak pidana korupsi pengadaan barang dan jasa yang	2025

		sumber pendanaannya berasal dari swasta murni	
		Kajian Evaluasi Program Penangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Anak Jalan di kabupaten Sidoarjo.	2025
		Penyusunan Draft Regulasi Pengaturan Skor Hasil Pertandingan (Match Fixing) Sepak Bola: Perspektif Industri Olah Raga di Indonesia dan Malaysia	2025
11	Dr. Wahyudi, S.Pd.,M.Si (Han)	Penguatan kompetensi kewarganegaraan, sikap nasionalisme dan bela negara bagi warga negara indonesia yang bermukim di kawasan pulau sebatik, malaysia	2024
		Penguatan nilai pancasila dan moderasi beragama di desa ketapanrame, kecamatan trawas, kabupaten mojokerto.	2024
12	Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd.	Mitigasi konflik sosial-etnis di indonesia melalui pendidikan wawasan kebangsaan berbasis kewarganegaraan inklusif	2024
		Konseptualisasi kewargaan inklusif pada masyarakat kawasan perbatasan negara indonesia-malaysia melalui community civics (studi kasus pada masyarakat suku bugis dan suku timor, di kecamatan sebatik tengah, kabupaten nunukan, provinsi kalimantan utara)	2024
		Kekuasaan dan kekerasan berbasis gender: pengetahuan tentang resiko kekerasan seksual dan upaya mitigasinya di universitas negeri surabaya	2024
		Persepsi Pemilih Muda Terhadap Calon Millenial (Studi pada Majunya Gibran Rakabuming Raka pada Pilpres 2024)	2024
		Modal Sosial dalam Pengembangan Kewarganegaraan Demokratis Pemuda Di Indonesia dan Malaysia	2024
		Pembaharuan pendidikan wawasan kebangsaan melalui konstruksi kewarganegaraan inklusif sebagai paradigma baru mitigasi konflik sosial-etnis di indonesia	2024
		Formulasi Strategi Aktivisme Lingkungan Berbasis Bank Sampah dalam Meningkatkan Kepedulian Anggota Organisasi Mahasiswa terhadap Lingkungan: Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya	2024

	Strategi guru pendidikan pancasila dalam menyikapi kasus kekerasan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan pelajar pancasila	2024
	Edukasi digital sex abuse: strategi guru dalam mengembangkan wawasan kewarganegaraan digital di indonesia dan malaysia	2025
	Ketahanan Budaya (Cultural Resilience) Tradisi Methik Pari Di Tengah Arus Modernisasi: Studi Kualitatif Tentang Makna, Tantangan, dan Pelestarian Kearifan Lokal Di Dukuh Kebon, Kecamatan Pulung, Ponorogo	2025
	Strategi pencegahan dan penanggulangan judi online di kalangan pelajar sma surabaya : melalui penguatan literasi digital	2025
	Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya Sebagai Laboratorium Multikulturalisme Indonesia: Studi Etnisitas dan Kewarganegaraan Inklusif (Inclusive Citizenship)	2025
	Kajian evaluasi program penanganan pernikahan usia anak di provinsi nusa tenggara barat	2025
	KONSTRUKSI IDENTITAS PROFESIONAL GURU ppkn DI ERA DISRUPSI UNTUK MENGEMBANGKAN PROFIL LULUSAN CALON GURU ppkn	2025
	Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran di Lab-School Universitas Negeri Surabaya	2025
	Resiliensi tradisi kumkum sinden di sendang made jombang: studi pelestarian kearifan lokal ditengah dinamika zaman	2025
	Membangun Kewargaan Inklusif pada Masyarakat Kawasan Perbatasan Negara Indonesia-Malaysia melalui Community Civics (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Bugis Dan Suku Timor, Di Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara)	2025
	STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG PENERIMAAN SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN EKS PELAKU PROSTITUSI di AREA KEMBANG KUNING SURABAYA DALAM	2025

		KERANGKA INKLUSI KEWARGAAN (INCLUSIVE CITIZENSHIP)	
		Memotret eksklusi sosial dan ketidakadilan gender di kampung janda sidorejo kabupaten bojonegoro	2025
		Membangun kewarganegaraan inklusif melalui modal sosial sebagai mitigasi konflik sosial-etnis pada masyarakat yogyakarta	2025
		Melawan Arus Retail Modern: Strategi Lokasi dan Kebertahanan Pedagang Kelontong Madura di Ketintang Surabaya	2025
		Dampak industri jiipe (java integrated industrial port estate) gresik terhadap kehidupan sosio-kultural masyarakat	2025
13	Budi Santosa, S.pdi., M.S.I	Aspek Preventif dan Kuratif Tindakan Bullying pada Lingkungan Sekolah Jenjang SMP di Kota Surabaya	2024
14	Dr. Edy Suprianto, S.IP., M.Sos.	Penerapan Nilai-nilai Inklusi Sosial dalam Pembelajaran Sosial di Perguruan Tinggi Menuju Indonesia Emas 2045	2025
15	Beti Indah Sari, S.Pd, M.Pd.	Edukasi digital sex abuse: strategi guru dalam mengembangkan wawasan kewarganegaraan digital di indonesia dan malaysia	2025
		Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran di Lab-School Universitas Negeri Surabaya	2025

Implementasi roadmap Data Penelitian Program Studi PPKn FISIPOL UNESA Tahun 2024–2025 dirancang sebagai panduan strategis untuk memastikan seluruh aktivitas penelitian dosen, mahasiswa, serta kolaborasi eksternal berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan visi pengembangan ilmu kewarganegaraan. Fase ini merupakan inti dari implementasi roadmap, mencakup seluruh kegiatan akademik yang berkaitan dengan produksi data penelitian.

1. Pelaksanaan penelitian dosen sesuai klaster yang telah ditetapkan, termasuk pengajuan hibah internal dan eksternal.
2. Kolaborasi penelitian lintas prodi, fakultas, dan lembaga eksternal, baik nasional maupun internasional, untuk mendukung luaran publikasi bereputasi.
3. Integrasi penelitian dengan pembelajaran, terutama melalui model RBL, mendorong mahasiswa terlibat dalam pengambilan data, analisis, dan publikasi sederhana.
4. Workshop penulisan artikel ilmiah, manajemen referensi, dan publikasi Jurnal PKN untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa.

5. Pengumpulan dan pemutakhiran data penelitian secara berkala ke dalam database Prodi sebagai bahan evaluasi semesteran.

## 2. Keterkaitan Roadmap dengan Kebijakan Institusional dan Nasional

Peta jalan penelitian ini juga memiliki keselarasan dengan berbagai dokumen strategis, yaitu:

- **Rencana Induk Penelitian Unesa 2020–2024**, yang menekankan riset interdisipliner dan *research-based learning*;
- **Rencana Strategis FISIPOL Unesa 2020–2025**, yang berfokus pada sains terapan, pendidikan inovatif, dan integrasi teknologi digital;
- **RIRN 2025–2045 (BRIN)**, yang mendorong penguatan riset bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran; serta
- **Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan sinergi tridarma berbasis penelitian dan inovasi.

## F. METODE

### 1. Pendekatan Evaluasi

Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian Program Studi S1 PPKn dilakukan dengan menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang bersifat komprehensif—tidak hanya menghitung jumlah dan proporsi penelitian yang sesuai dengan arah *roadmap*, tetapi juga menafsirkan secara mendalam kecenderungan tema, relevansi antar penelitian, serta kontribusinya terhadap pengembangan keilmuan di lingkungan prodi.

Pendekatan deskriptif-kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran statistik tentang distribusi bidang penelitian, tingkat kesesuaian dengan peta jalan, serta proporsi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis substansi dan arah topik penelitian, mengidentifikasi tren tematik, serta memberikan refleksi akademik mengenai capaian dan tantangan pengembangan riset di prodi.

Metode evaluasi ini juga mengacu pada prinsip-prinsip penjaminan mutu internal (*internal quality assurance*) yang diterapkan oleh Universitas Negeri Surabaya melalui sistem **SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)**, khususnya siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Dalam konteks ini, laporan evaluasi berfungsi sebagai bagian dari tahapan *Evaluasi* dan *Pengendalian* untuk menjamin mutu dan arah penelitian tetap selaras dengan visi program studi serta kebutuhan pemangku kepentingan.

### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari Rekapitulasi Penelitian Dosen Tahun 2024, yang memuat nama dosen, judul atau tema penelitian, dan kolaborator mahasiswa yang terlibat.



### 3. Kriteria Penilaian Kesesuaian Penelitian

Untuk menjamin obyektivitas, penelitian dinilai *sesuai dengan roadmap* apabila memenuhi minimal satu dari kriteria berikut:

1. Meneliti topik yang secara eksplisit termasuk dalam tiga fokus bidang roadmap
2. Mengembangkan produk pembelajaran, media, atau asesmen yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran
3. Melibatkan mahasiswa atau dosen lain dalam konteks kolaborasi riset pendidikan
4. Mendukung pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, atau kebijakan pendidikan di tingkat sekolah atau perguruan tinggi.

Sebaliknya, penelitian dikategorikan **tidak sesuai** apabila lebih berorientasi pada matematika murni, statistika, atau pemodelan matematis yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan konteks pendidikan atau pembelajaran.

### 4. Indikator Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dipandang sebagai indikator penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan *research-based learning* di program studi. Evaluasi dilakukan dengan meninjau aspek berikut: **Kuantitatif** – persentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. **Kualitatif** – bentuk kontribusi mahasiswa, mulai dari partisipasi teknis hingga peran intelektual (misalnya sebagai penulis artikel atau pengembang media). **Kedalaman keterlibatan** – tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam tahapan riset, seperti perumusan masalah, pengumpulan data, analisis hasil, dan diseminasi temuan.

Hasil pengukuran indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana prodi telah mengimplementasikan integrasi kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran, sekaligus menilai pencapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** terkait kemampuan berpikir ilmiah, reflektif, dan inovatif.

### 5. Validatas dan Trianggulasi Data

Untuk menjaga keandalan hasil evaluasi, dilakukan proses triangulasi dengan:

- Verifikasi silang terhadap laporan penelitian dosen dan daftar mahasiswa bimbingan akademik;
- Konfirmasi keaktifan mahasiswa melalui data publikasi dan kegiatan seminar hasil riset;
- Peninjauan kesesuaian judul penelitian dengan topik dalam dokumen roadmap.
- Langkah ini memastikan bahwa setiap hasil analisis memiliki dasar data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## G. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap

Berdasarkan *Roadmap Penelitian Prodi PPKn 2023–2027*, penelitian dosen di lingkungan PPKn UNESA memiliki tingkat kesesuaian yang sangat tinggi dengan enam rumpun tema strategis, yaitu: **(1) Inovasi Pembelajaran, (2) Transformasi Kewarganegaraan Digital, (3) Transformasi Karakter, (4) Gender dan Pembangunan, (5) Perubahan Sosial dan Dinamika Masyarakat, dan (6) Politik dan Hukum**. Sebagian besar penelitian dosen secara konsisten berada pada klaster: pengembangan perangkat pembelajaran, penguatan nilai-nilai Pancasila, transformasi karakter, pengarusutamaan gender, partisipasi warga negara, serta dinamika sosial-politik warga negara. Hal ini sesuai dengan visi PPKn yang menekankan integrasi kajian moral Pancasila, multikulturalisme, demokrasi, kearifan lokal, serta isu-isu global.

Di sisi lain, roadmap memberikan arah yang jelas terkait isu strategis seperti **anti-korupsi, citizenship empowerment, digital citizenship, civil society, demokrasi, supremasi hukum, dan pembelajaran PPKn yang kontekstual**. Seluruh topik penelitian dosen selama 2023–2025 berada dalam garis besar tema tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *alignment* dengan roadmap mencapai kategori **“tinggi–sangat tinggi”**.

Kesesuaian ini menjadi indikator bahwa Prodi PPKn telah mampu menjaga kesinambungan antara visi keilmuan, program riset, dan agenda institusional melalui penelitian-penelitian yang dilakukan oleh DTPS.

### 2. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen telah berjalan cukup baik dan meningkat pada tahun 2023–2025. Model integrasi mahasiswa dilakukan melalui:

- keterlibatan dalam **pengumpulan data**,
- **analisis data kuantitatif/kualitatif**,
- keterlibatan dalam **penyusunan laporan**,
- menjadi **asisten penelitian**,
- serta dalam beberapa kasus berperan sebagai **co-author** pada publikasi seminar atau jurnal.

Hal ini selaras dengan model pembelajaran berbasis penelitian (*research-based learning*) yang diterapkan oleh Prodi PPKn. Selain itu, tema penelitian dosen yang selaras dengan roadmap memungkinkan mahasiswa untuk memperkuat wawasan konseptual dan praktis sesuai CPL PPKn.

### 3. Gambaran Umum Keterlibatan Mahasiswa

Secara umum, keterlibatan mahasiswa dapat digambarkan melalui tiga bentuk utama:

- a. Keterlibatan pada tahap awal penelitian : Mahasiswa sering dilibatkan pada studi pendahuluan, penyusunan instrumen, observasi lapangan, dan wawancara. Hal ini membantu mahasiswa memahami metodologi penelitian dan etika akademik sejak awal.
- b. Keterlibatan dalam proses penelitian: Pada tahap ini mahasiswa menjadi enumerator, pengelola data survei, melakukan transkripsi wawancara, membuat coding data, serta membantu analisis data menggunakan SPSS, Excel, atau aplikasi kualitatif.
- c. Keterlibatan dalam penyusunan luaran penelitian: Sebagian mahasiswa terlibat dalam penyusunan laporan penelitian, publikasi prosiding, bahkan artikel ilmiah. Meskipun belum semua mahasiswa terlibat sebagai *co-author*, tren ini meningkat dalam dua tahun terakhir.

Keterlibatan ini tidak hanya memberi pengalaman akademik, tetapi juga peluang membangun budaya riset yang berkelanjutan.

### 4. Bentuk dan Kedalaman Keterlibatan Mahasiswa

Kedalaman keterlibatan mahasiswa dapat dikategorikan dalam empat level:

#### **Level 1 – Asisten Teknis**

Mahasiswa membantu pengumpulan data, dokumentasi lapangan, dan administrasi. Level ini umum dilakukan untuk penelitian kelas besar atau penelitian dosen dengan jangkauan responden tinggi.

#### **Level 2 – Asisten Peneliti**

Mahasiswa dilibatkan dalam analisis data, penyusunan instrumen, dan diskusi metodologis. Mereka mulai memahami konteks penelitian dan konsep-konsep dalam roadmap PPKn.

#### **Level 3 – Kolaborator dalam penulisan**

Pada tingkat ini mahasiswa bersama dosen menulis prosiding, ringkasan penelitian, atau artikel populer. Mereka belajar menyusun argumen ilmiah.

#### **Level 4 – Co-author dalam artikel ilmiah dan luaran penelitian**

Beberapa mahasiswa sudah mencapai level tertinggi, yaitu menjadi penulis pendamping dalam publikasi ilmiah terindeks SINTA atau prosiding. Ini memperkuat rekam jejak akademik mahasiswa sebagai calon pendidik dan peneliti.

Kedalaman keterlibatan sangat dipengaruhi oleh kemampuan, kesiapan mahasiswa, dan kebutuhan penelitian dosen. Tetapi secara umum, tren kedalaman keterlibatan semakin meningkat.

### 5. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sangat relevan dengan CPL Prodi PPKn, khususnya pada komponen:

a. CPL Pengetahuan

Mahasiswa menguasai teori kewarganegaraan, politik, hukum, pendidikan, nilai-nilai Pancasila, serta metodologi penelitian. Pengalaman riset memperkuat kompetensi ini.

b. CPL Keterampilan Umum

Aktivitas penelitian mengasah kemampuan mahasiswa dalam: berpikir logis, kritis, dan sistematis, mengambil keputusan berbasis data, menulis laporan ilmiah, menjaga etika akademik dan anti-plagiarisme.

c. CPL Keterampilan Khusus

Kegiatan penelitian membantu mahasiswa: merencanakan dan melaksanakan penelitian sosial-humaniora, mengidentifikasi masalah kewarganegaraan, menganalisis fenomena sosial-politik, mengembangkan model pembelajaran PPKn berbasis riset, meningkatkan sensitivitas terhadap isu kebangsaan, multikulturalisme, gender, dan civic engagement.

d. CPL Sikap

Mahasiswa belajar: menjunjung etika penelitian, bersikap demokratis, menghargai keberagaman, bekerjasama dalam tim, memiliki sikap bertanggung jawab dan disiplin.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen berkontribusi langsung pada pencapaian seluruh aspek CPL PPKn.

## 6. Dampak Akademik dan Penguatan Budaya Riset

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen memberikan dampak signifikan bagi prodi, dosen, dan mahasiswa, antara lain:

a. Dampak Akademik

1. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan research-based learning.
2. Peningkatan jumlah publikasi baik untuk dosen maupun mahasiswa.
3. Mendorong inovasi pembelajaran PPKn yang berbasis data empiris.
4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam metodologi penelitian sosial.
5. Meningkatkan daya saing lulusan, karena mahasiswa terbiasa dengan proses riset dan publikasi.

b. Penguatan Budaya Riset

1. Terbentuknya ekosistem riset prodi melalui kolaborasi dosen–mahasiswa.
2. Meningkatnya antusiasme mahasiswa mengikuti kegiatan seminar, konferensi, dan kompetisi akademik.
3. Terbentuknya komunitas riset mahasiswa yang bergerak dalam topik-topik roadmap seperti digital citizenship, anti-korupsi, dan pembelajaran PPKn.
4. Mendorong mahasiswa untuk melakukan skripsi yang lebih kritis dan relevan dengan roadmap keilmuan prodi.
5. Meningkatkan reputasi akademik prodi melalui luaran riset yang terukur.